

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur efisiensi dan menganalisa perbandingan efisiensi antara bank Devisa dengan bank non-Devisa selama periode 2015-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan mengambil sampel 39 bank Devisa dan 17 bank non-Devisa. Pengukuran efisiensi dalam penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan intermediasi. Variabel input yang digunakan dalam penelitian adalah dana pihak ketiga, biaya bunga, dan biaya operasional lainnya, sedangkan variabel outputnya adalah kredit yang disalurkan, pendapatan bunga, dan pendapatan operasional lainnya. Untuk mengetahui perbedaan efisiensi antara bank Devisa dengan bank non-Devisa, penelitian ini menggunakan uji beda parametrik *Independent Sample T-Test*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara efisiensi bank Devisa dan bank non-Devisa selama periode 2015-2016 dengan melihat nilai  $p = 0.157$ .

Kata Kunci: Efisiensi, *Data Envelopment Analysis*, Pendekatan Intermediasi, Dana Pihak Ketiga, Biaya Bunga, Biaya Operasional Lainnya, Kredit yang Disalurkan, Pendapatan Bunga, Pendapatan Operasional Lainnya, Bank Devisa, Bank non-Devisa.